Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)
Vol. 4 No. 6 November (2026), hal. 659-667
https://jutepe-joln.net/index.php/JURDIKAN
e-ISSN: 2987-7768

RELEVANSI METODE *SAM'IYAH SYAFAWIYAH* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA GENERASI ALPHA: STUDI KASUS DI KELAS I MIS TARBIYAH TEBAS TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Ulya Fitriani *
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: ulyaf732@gmail.com

Ahmad Rathomi
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: rathomy.ahmad1207@gmail.com

Nurlisa
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: nurlisaidris2@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the relevance of implementing the Sam'iyah Syafawiyah method in improving vocabulary mastery in Arabic language learning among Alpha Generation students in Grade I at MIS Tarbiyah Tebas for the academic year 2025–2026. The Sam'iyah Syafawiyah method is a language teaching method that emphasizes listening activities (sam'iyah) and speaking activities (syafawiyah) as the foundation of language mastery. This method is considered relevant for Alpha Generation students, who are characterized as active, visual-oriented, and more likely to understand material through direct activities and communicative interaction. This research uses a qualitative research design with a case study approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The data sources in this study included the Arabic language teacher, Grade I students, and learning documents related to the implementation of the method. The collected data were then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques to determine the effectiveness and relevance of the Sam'iyah Syafawiyah method in improving students' vocabulary mastery. The results of the study show that the implementation of the Sam'iyah Syafawiyah method can gradually improve students' vocabulary mastery through listening, imitating, and practicing vocabulary orally in the learning context. In addition, this method is able to increase students' active participation, facilitate the understanding of new vocabulary, and create a more communicative and interactive learning atmosphere. Therefore, the Sam'iyah Syafawiyah method is considered relevant and effective for use in Arabic language learning for Alpha Generation students at the madrasah ibtidaiyah level.

Keywords: *Sam'iyah Syafawiyah Method, Arabic vocabulary, Arabic language learning, Alpha Generation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi penerapan metode metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa Arab siswa generasi Alpha di kelas I MIS Tarbiyah Tebas tahun pelajaran 2025–2026. Metode *sam'iyah syafawiyah* merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan pada aktivitas mendengar (*sam'iyah*) dan berbicara (*syafawiyah*) sebagai dasar dalam penguasaan bahasa. Metode ini dianggap relevan bagi siswa generasi Alpha yang memiliki karakteristik aktif, visual, dan cenderung mudah memahami materi melalui aktivitas langsung serta interaksi komunikatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru bahasa Arab, siswa kelas I, serta dokumen pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan metode tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui efektivitas serta relevansi metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara bertahap melalui kegiatan mendengar, menirukan, dan mempraktikkan kosakata secara lisan dalam konteks pembelajaran. Selain itu, metode ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memudahkan pemahaman kosakata baru, serta menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan interaktif. Dengan demikian, metode *sam'iyah syafawiyah* dinilai relevan dan efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa generasi Alpha di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Kata Kunci: Metode Sam'iyah Syafawiyah, kosakata bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab, generasi Alpha.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam karena bahasa ini merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Secara yuridis, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1)., n.d.) Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kosakata atau mufradat. Kosakata merupakan unsur dasar dalam pembelajaran bahasa karena menjadi kunci bagi siswa untuk memahami makna suatu kalimat serta mampu menggunakan bahasa tersebut dalam komunikasi.(Hermawan, 2011)

Sebagian besar siswa sekolah dasar saat ini termasuk dalam kategori Generasi Alpha, yaitu generasi yang lahir pada era digital dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat. Generasi ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, seperti memiliki rasa ingin tahu yang tinggi,

menyukai pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif, serta cenderung cepat merasa bosan terhadap metode pembelajaran yang monoton.(Prasetyo, 2020) Kesulitan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode *sam'iyah syafawiyah*. Metode ini menekankan pada keterampilan mendengar (*sam'iyah*) dan berbicara (*syafawiyah*) dalam

proses pembelajaran bahasa. (Ulin Nuha, 2012) Berdasarkan latar tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana relevansi metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa Generasi Alpha, khususnya pada siswa kelas I di MIS Tarbiyah Tebas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas metode tersebut, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena fokus utamanya adalah menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bagaimana relevansi metode *sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa generasi Alpha di kelas I MIS Tarbiyah Tebas. Setting penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tarbiyah Tebas, yang berlokasi di Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah guru bahasa Arab di MIS Tarbiyah Tebas, siswa kelas I di MIS Tarbiyah Tebas dan kepala sekolah. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip sekolah, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab yang berlaku di madrasah serta menggunakan literatur berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan materi yang akan dikaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan (Miles, 2014). Dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber

PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode *Sam'iyah Syafawiyah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas 1 MIS Tarbiyah Tebas Tahun Ajaran 2025/2026.

Metode *sam'iyah syafawiyah* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar. Metode ini merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan pada latihan menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). (Desmita 2014) Menurut Acep Hermawan, metode *sam'iyah syafawiyah* merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan pada latihan mendengarkan dan berbicara secara intensif.(Hermawan 2011) Tahap pertama dalam metode *sam'iyah syafawiyah* adalah tahap *sam'iyah*, yaitu tahap penyampaian materi kosakata bahasa Arab kepada siswa melalui kegiatan mendengarkan (*istima'*). Menurut Ahmad Fuad Effendy, keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat mengenali bunyi bahasa, memahami makna kata, serta mengembangkan penguasaan berbahasa secara bertahap. Oleh karena itu, latihan menyimak perlu diberikan secara intensif terutama pada tahap awal pembelajaran bahasa.(Effendy 2012) Pada tahap ini guru berperan aktif dalam memperkenalkan kosakata baru dengan cara mengucapkannya secara jelas, perlahan, dan berulang-ulang agar siswa dapat mendengar serta mengenali bunyi kosakata tersebut dengan baik.

Pengucapan yang dilakukan secara berulang bertujuan agar siswa terbiasa dengan pelafalan bahasa Arab sejak awal pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIS Tarbiyah Tebas, peneliti melihat bahwa pada tahap *syam'iyah* ini guru terlebih dahulu menyebutkan beberapa kosakata bahasa Arab dengan pelafalan yang jelas dan diulang beberapa kali. Siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik ketika guru menyampaikan kosakata tersebut. Selain itu, guru juga menggunakan media gambar atau memberikan contoh nyata dari benda yang ada disekitar siswa untuk membantu siswa memahami arti kosakata yang dipelajari.

Menurut Azhar Arsyad, penggunaan media pembelajaran seperti gambar dapat membantu memperjelas penyampaian materi serta memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian serta minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.(Arsyad 2017) Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas I yang menjelaskan bahwa pembelajaran biasanya diawali dengan memperkenalkan kosakata baru melalui pengucapan yang jelas dan berulang-ulang, kemudian siswa diminta mendengarkan dengan baik. Guru juga memanfaatkan gambar atau benda di sekitar kelas agar siswa lebih mudah memahami arti kosakata. Pernyataan ini sejalan dengan keterangan

beberapa siswa yang menyampaikan bahwa guru sering menunjukkan gambar lalu menyebutkan kosakata bahasa Arab, kemudian siswa mendengarkan dan menirukannya. Kepala sekolah MIS Tarbiyah Tebas juga menegaskan bahwa metode tersebut diterapkan melalui penyebutan kata, peniruan oleh siswa, pengulangan kosakata, serta permainan dan penggunaan benda sekitar agar siswa tidak mudah bosan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui adanya kesesuaian antara pendapat guru, siswa, dan kepala sekolah mengenai penerapan metode sam'iyah syafawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan kosakata melalui pengucapan yang jelas dan penggunaan media visual maupun benda nyata. Hal ini dirasakan siswa yang menyatakan bahwa guru menunjukkan gambar dan menyebutkan kosakata sebelum mereka menirukannya. Secara analitis, penggunaan gambar, benda nyata, dan pengulangan kosakata membantu siswa kelas awal dalam memahami serta mengingat kosakata bahasa Arab. Selain itu, kegiatan belajar yang interaktif dan diselingi permainan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pada kesempatan wawancara yang sama, guru bahasa Arab juga menjelaskan bahwa metode ini membantu siswa lebih fokus menyimak kosakata sebelum menirukannya, sehingga mereka dapat mengenali bunyi kata dengan benar dan lebih mudah mengingatnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengalaman siswa yang menyampaikan bahwa kosakata lebih mudah diingat karena sering diucapkan dan diulang oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa tahap sam'iyah diterapkan secara sistematis dan berperan penting dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Arab.

Tahap *syafawiyah* merupakan lanjutan setelah siswa mendengarkan kosakata yang disampaikan guru. Menurut Mahmud Yunus, latihan pengucapan dalam pembelajaran bahasa sangat penting karena melalui kegiatan tersebut siswa dapat membiasakan diri dalam menggunakan bahasa yang dipelajari. Pengulangan kata secara terus-menerus juga dapat membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih baik.(Yunus 1990) Menurut Henry Guntur Tarigan, latihan berbicara dalam pembelajaran bahasa memiliki peranan penting dalam meningkatkan penguasaan berbahasa siswa. Melalui latihan berbicara secara terus-menerus, siswa dapat mengembangkan penguasaan berbahasa serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa yang dipelajari.(Henry Guntur Tarigan 2008) Pada tahap ini siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan berbicara dengan cara menirukan pengucapan kosakata yang telah dicontohkan guru. Guru mengucapkan kata dengan pelafalan yang jelas, kemudian siswa menirukannya secara bersama-sama dan diulang beberapa kali agar terbiasa dengan bunyi serta pelafalan bahasa Arab. Selain itu, beberapa

siswa juga diminta menirukan secara individu untuk mengetahui kemampuan pengucapan mereka. Jika terdapat kesalahan, guru langsung memberikan contoh pelafalan yang benar lalu meminta siswa mengulanginya kembali.

Berdasarkan hasil observasi di MIS Tarbiyah Tebas, setelah guru menyampaikan kosakata, siswa diminta menirukan bersama-sama dan kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa mampu mengucapkannya dengan baik. Guru bahasa Arab juga menjelaskan bahwa cara tersebut membuat siswa lebih terbiasa mengucapkan kosakata dan lebih mudah mengingatnya. Hal ini diperkuat oleh keterangan siswa yang menyampaikan bahwa guru biasanya menyebutkan kata lalu mereka mengikuti pengucapannya bersama-sama, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan tahap *syafawiyah* dilakukan melalui kegiatan menirukan kosakata yang diucapkan guru secara berulang-ulang, baik bersama-sama maupun individu. Proses ini didukung media pembelajaran dan suasana belajar yang menyenangkan sehingga membantu siswa lebih aktif dalam mengucapkan serta mengingat kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa kelas I MIS Tarbiyah Tebas, penerapan metode sam'iyah syafawiyah dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu tahap menyimak (*sam'iyah*) dan tahap berbicara atau menirukan (*syafawiyah*). Pada tahap *sam'iyah,* guru terlebih dahulu memperkenalkan kosakata baru dengan pengucapan yang jelas dan berulang-ulang, disertai penggunaan gambar atau benda sekitar agar siswa memahami maknanya. Setelah itu, pembelajaran dilanjutkan ke tahap *syafawiyah*, yaitu siswa menirukan kosakata secara bersama-sama maupun individu, lalu guru memperbaiki pelafalan jika masih kurang tepat.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan dan menirukan kosakata secara bersama-sama membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu mereka mengingat kata-kata baru. Dengan demikian, penerapan metode sam'iyah syafawiyah di kelas I dilakukan melalui proses mendengarkan kosakata dari guru kemudian menirukannya secara berulang-ulang. Kedua tahapan tersebut saling melengkapi dalam membantu siswa mengenali, memahami, dan mengucapkan kosakata bahasa Arab dengan lebih baik.

B. Relevansi Metode *Sam'iyah Syafawiyah* Relevan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Generasi Alpha Di Kelas I MIS Tarbiyah Tebas.

Penggunaan metode *sam'iyah syafawiyah* dinilai cukup sesuai bagi siswa kelas awal, khususnya siswa Generasi Alpha. Generasi ini tumbuh di era digital

sehingga cenderung aktif, cepat menangkap informasi, dan lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung, suara, serta kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif. Oleh karena itu, pembelajaran yang menekankan kegiatan mendengar, menirukan, dan pengulangan kata secara langsung dipandang mampu membantu siswa memahami serta mengingat kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab, serta beberapa siswa kelas I MIS Tarbiyah Tebas, diketahui bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* masih relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Metode ini diterapkan dengan cara guru memperkenalkan kosakata baru melalui pengucapan yang jelas dan berulang-ulang, kemudian siswa diminta mendengarkan serta menirukannya secara bersama-sama maupun individu. Guru menjelaskan bahwa cara tersebut cukup membantu siswa mengingat kosakata karena mereka sering mendengar dan mengulang kata yang sama selama pembelajaran.

Keterangan guru tersebut sejalan dengan pengalaman siswa yang menyatakan bahwa kosakata menjadi lebih mudah diingat karena sering diulang. Sebagian siswa juga mengaku mulai hafal beberapa kata dan mampu menyebutkan kembali kosakata yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan sebagai ciri utama metode sam'iyah syafawiyah berperan penting dalam memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Arab.

Selain itu, guru melihat adanya peningkatan penguasaan kosakata pada sebagian siswa setelah metode tersebut diterapkan. Beberapa siswa sudah mampu menyebutkan kembali kosakata yang dipelajari, bahkan mulai mencoba menggunakannya dalam percakapan sederhana. Kepala sekolah juga menilai metode ini masih relevan bagi siswa kelas awal karena pada tahap tersebut siswa belum sepenuhnya mampu menulis dengan baik, sehingga pembelajaran melalui kegiatan mendengar, membaca, dan pengulangan kata menjadi cara yang efektif untuk membantu mereka mengingat kosakata, terutama kosakata yang berkaitan dengan benda di sekitar kelas.

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa dalam praktiknya guru menyebutkan kosakata, kemudian siswa menirukannya secara berulang-ulang sambil dikaitkan dengan benda nyata dan permainan sederhana agar pembelajaran tidak membosankan. Berdasarkan pandangan tersebut, metode sam'iyah syafawiyah dianggap sesuai bagi siswa Generasi Alpha karena mereka lebih mudah belajar melalui aktivitas yang menyenangkan, konkret, dan melibatkan pengulangan. Namun demikian, metode ini tetap perlu dipadukan dengan strategi lain seperti bermain dan bernyanyi agar pembelajaran semakin menarik.

Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode ini. Sebagian besar siswa menyatakan senang karena dapat belajar kosakata baru sambil menirukan ucapan guru bersama teman-teman. Guru pun mengamati bahwa siswa menjadi lebih aktif, lebih berani mengucapkan kosakata bahasa Arab, dan lebih percaya diri ketika diminta menyebutkan kata secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode tersebut tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Meski demikian, guru menyampaikan adanya beberapa kendala dalam penerapan metode ini. Tidak semua siswa memiliki kemampuan pelafalan yang sama, sehingga sebagian siswa memerlukan pengulangan lebih sering. Selain itu, siswa mudah merasa bosan apabila kegiatan dilakukan dengan pola yang sama terus-menerus. Hal ini sejalan dengan pengakuan beberapa siswa yang menyatakan kadang masih kesulitan mengucapkan kata tertentu, lupa kosakata, atau merasa kesulitan ketika kata yang dipelajari cukup panjang.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *sam'iyah syafawiyah* memiliki relevansi yang cukup kuat dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa Generasi Alpha di kelas I MIS Tarbiyah Tebas. Metode ini sesuai dengan karakteristik siswa yang lebih mudah memahami pembelajaran melalui kegiatan mendengar, menirukan, dan pengulangan secara langsung. Selain membantu siswa mengingat kosakata, metode ini juga meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri mereka. Namun, guru tetap perlu melakukan variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan hasil belajar dapat lebih optimal.

PENUTUP

Penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I MIS Tarbiyah Tebas dilakukan dengan baik dan efektif dimana karakteristik metode ini sudah terpenuhi yaitu melalui tahap *sam'iyah* (menyimak) dan tahap *syafawiyah* (menirukan atau berbicara). Pada tahap syamiah, guru mengucapkan kosakata secara jelas dan berulang-ulang dengan menggunakan media gambar atau pemberian contoh nyata. Pada tahap syafawiyah, siswa diminta untuk menirukan kosakata yang diucapkan oleh guru secara bersama-sama maupun secara individu.
Metode *sam'iyah syafawiyah* dinilai relevan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa generasi Alpha di kelas I MIS Tarbiyah Tebas. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan penguasaan siswa dalam menyebutkan kembali kosakata yang telah dipelajari serta keberanian siswa dalam menirukan dan mengucapkan kosakata bahasa Arab. Selain itu, sebagian besar siswa merasa senang belajar bahasa Arab dengan cara mendengarkan dan menirukan kosakata bersama-

sama karena membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo.

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendy, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M.B. dan A.M. Huberman Miles. (2014). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: UI Press

Nuha, Ulin. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Prasetyo, Eko. (2020). *Generasi Milenial dan Generasi Alpha dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yunus, Mahmud. (1990). Kamus Arab–Indonesia. Jakarta: Hidakarya Agung.